

PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT-BASED LEARNING)

Rosma Dewi Sangadji¹, Abdul Azis Khoiri²

nursangadji718@gmail.com¹, abdulazis@iainsorong.ac.id²

IAIN Sorong

ABSTRAK

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja. Namun, proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya keterampilan praktis dan kurangnya keterkaitan antara pembelajaran di kelas dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan kerja sama, serta sikap tanggung jawab siswa. Dengan demikian, Project-Based Learning dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang relevan dan efektif dalam pendidikan kejuruan.

Kata Kunci: Pendidikan Kejuruan, SMK, Project-Based Learning, Kompetensi Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan dirancang untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan kejuruan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis dan sikap profesional.

Seiring perkembangan teknologi dan tuntutan industri, model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dinilai kurang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah Project-Based Learning (PjBL).

Project-Based Learning menekankan pembelajaran melalui proyek nyata yang kontekstual, sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri. Model ini diyakini mampu meningkatkan kompetensi siswa SMK karena memberikan pengalaman belajar yang mendekati kondisi kerja sesungguhnya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa SMK pada salah satu program keahlian teknik. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi, untuk mengamati proses pembelajaran berbasis proyek di kelas.
2. Wawancara, dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap penerapan PjBL.
3. Dokumentasi, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil proyek siswa, dan foto kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project-Based Learning memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, mampu bekerja sama dalam tim, serta menunjukkan peningkatan keterampilan teknis sesuai bidang keahliannya.

Selain itu, PjBL juga membantu siswa mengembangkan soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek, bukan sebagai satu-satunya sumber belajar.

Meskipun demikian, penerapan PjBL juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, sarana prasarana, dan kesiapan guru. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta dukungan dari pihak sekolah agar PjBL dapat diterapkan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Project-Based Learning merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK. Model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan sikap dan soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja. Penerapan PjBL secara konsisten dan terencana diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan pendidikan kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
Kemendikbud. (2018). Revitalisasi Pendidikan Vokasi di Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Thomas, J. W. (2000). A Review of Research on Project-Based Learning. California: Autodesk Foundation.